BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjual belikan, perubahan kepemilikan perusahaan bisa dilakukan tanpa perlu membubarkan perubahan. Undang-Undang No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas memiliki beberapa ketentuan-ketentuan dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pendirian Perseroan Terbatas, Maka pada tahun 2015 sesuai dengan ketentuan dan keputusan yang terkandung dalam Undang-Undang tersebut maka PT Putra Jaya Nanas melakukan izin pendirian Perseroan Terbatas. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan kelanjutan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan Akta Notaris SULIN SH., M.KN. NO 133 Tanggal 23 November 2015, yang disahkan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 2459282.AH.01. Tahun 2015 pada tanggal 30 November 2015. PT Putra Jaya Nanas resmi mendapatkan izin pendirian Perseroan Terbatas.

PT. Putra Jaya Nanas merupakan salah satu perusahaan yang mengolah buah nanas menjadi minuman sari nanas dalam kemasan. PT Putra Jaya Nanas Blitar didirikan pada tahun 2015 yang berlokasi di Desa Sidorejo Usaha segar sari nanas ini berasal dari pasangan suami istri Pak Priadi dan Ibu Azizah, Pak Priadi yang berprofesi sebagai pekerja tambang (tambang pasir) selama 4 tahun bekerja ditambang Pak Priadi dan Bu Azizah merasa tidak bertambah asetnya akan tetapi makin banyak hutang. Ada disatu titik mereka berdua berunding tentang hal itu. lalu Bu Azzizah dan Pak Priadi menjual semua peralatan tambang seperti, *truck escavator* dan lainnya yang bisa dijual untuk membayar hutang mereka di bank. Lalu setelah itu Pak Priadi kembali berjualan nanas dan Ibu Azizah ternak bebek

Sebelum bekerja ditambang (tambang pasir) itu Pak Priadi dan mertua Ibu Azizah adalah seorang penjual buah nanas. Mertua Ibu Azizah ini

memiliki keluhan dikakinya, sakit asam urat dan kolestrol. Setiap kakinya kambuh mertua Ibu Azizah pulang membawa nanas dari kebun dikupas direbus dan diminum airnya. Biasanya dikondangan ada minuman kemasan yang rasa teh, rasa apel dll. lalu mertua Ibu Azizah terceletuk ide untuk membuat sari nanas kemasan. Lalu Ibu Azizah ke Dinas Perindustrian dan berkonsultasi mengenai pengolahan nanas. Pada tahun 2017 Ibu Azizah memulai memproduksi sari buah nanas namun sari buah nanas ini belum diperjual belikan, sari buah nanas ini hanya dibagi-bagikan. hingga saat ini usaha sari nanas Ibu Azizah ini terus berkembang, perusahaan Ibu Azizah mampu memproduksi 4000-5000 karton perhari jika mendekati hari-hari besar, 1 karton berisi 32 cup minuman dan dijual dengan harga Rp.25.000-Rp.35.000. Sejauh ini pengiriman sari nanas masih disekitaran karisidenan Kediri, Malang dan yang paling jauh Kalimantan Utara.

Buah nanas ini memiliki kaya akan manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh manusia. Nutrisi yang menonjol dalam buah nanas adalah vitamin C. Buah nanas ini memiliki manfaat yang mampu meningkatkan kekebalan tubuh, menurunkan tekanan darah yang tinggi, membantu mengurangi resiko kanker, memperkuat tulang, mengobati gangguan pecernaan, dan meningkatkan kesehatan jantung. Selain memiliki manfaat di atas buah nanas juga baik digunakan untuk membantu program diet dan menjaga berat badan agar stabil.

Gambar 1.1 Pengupasan Nanas

Pada proses produksi, pengupasan nanas masih secara manual waktu 7 jam pekerja dapat memotong nanas sekitar 280 biji nanas. Dalam keadaan seperti ini metode kerja yang diberikan oleh PT.Putra Jaya Nanas kurang tepat, sehingga pekerja sering mengeluh kelelahan saat bekerja. Keluhan yang sering terjadi adalah kelelahan pada bagian tubuh pekerja diantaranya leher bagian belakang, punggung, pinggang, kaki, tangan dan telapak tangan.

Hal ini akan menimbulkan kecelakaan otot yang disebabkan oleh ketidak nyamanan dan menghambat produktivitas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perancangan perbaikan kerja yang ergonomis agar pekerja merasa nyaman dan produktivitas meningkat. Perbaikan yang akan dilakukan PT. Putra Jaya Nanas ini, yaitu dengan membuat inovasi sebuah mesin yang bertujuan mengurangi tingkat kelelahan dan mengefisienkan waktu yang digunakan inovasi adalah *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas*, yang berfungsi dalam proses pengupasan nanas, agar proses produksi lebih cepat.

Pembuatan perancangan *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas* ini menggunakan pendekatan ergonomi dan antropometri. Dimana suatu sistem kerja harus disesuaikan dengan peranan dan fungsi dari komponen-komponen yang terlibat seperti manusia dan lingkungan fisik kerja. Dalam perancangan mesin tersebut perlu memperhatikan ukuran yang ergonomis sesuai kebutuhan konsumen, memastikan kekuatan, kenyamanan, keselamatan dan kesehatan kerja dalam waktu yang lama saat mesin digunakan, serta pemilihan bahan baku atau material yang sesuai dengan kondisi penggunaanya agar layak digunakan. Selain itu penggunaan *antropometri* yang berhubungan dengan dimensi manusia juga diperlukan dalam perancangan mesin tersebut, dimana dimensi manusia berfungsi dalam pencarian keserasian mesin dengan manusia yang menggunakannya, dapat berpengaruh dalam merubah posisi serta kenyamanan kerja dan berpengaruh terhadap waktu bahan produksi dan output untuk penyelesaian pengupasan nanas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana merancang *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

- Merancang *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas* untuk mengurangi resiko kelelahan dan meningkatkan produktivitas pada PT. Putra Jaya Nanas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Memberikan usulan rancangan *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas* di PT. Putra Jaya Nanas untuk memudahkan pekerja dalam melakukan pengupasan nanas tanpa merasa kelelahan..

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu adanya batasan masalah di PT. Putra Jaya Nanas pada proses pengupasan nanas, maka dibatasi penelitian ini dengan beberapa hal sebagai berikut :

- Merancang *Mesin Pengupas dan Pemotong Nanas* sumber data penelitian berasal dari pekerja PT. Putra Jaya Nanas.